

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TEKNIK CRAZY QUILTING PADA PRODUK FASHION

Jessy Nurhaliza¹, Widia Nur Utami Bastaman² dan Tiara Larissa³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
jessynurhaliza@student.telkomuniversity.ac.id, widianur@telkomuniversity.ac.id,
tiaralarissa@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak *Quilting* merupakan sebuah seni yang menggabungkan dua kain atau lebih hingga membentuk suatu motif seperti *patchwork*. Bidang *patchwork* kemudian digabungkan dengan dakron agar bila dijahit terlihat pola *quilting* yang telah dibuat terlihat dengan jelas. Teknik *quilting* mulai berkembang di Indonesia, yang mayoritas pengembangannya diterapkan pada produk *home living*, dapat dilihat dari para *crafter quilting* di Indonesia diantaranya brand Kalyta's Quilt (@kalyta.quilt), Benangmerah craft (@benangmerah_craft), Ceza Quilt n Craft (@Ceza_quiltncraft) dan Nisa's Quilt (@nisasquilt). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pengembangan teknik *quilting* pada produk fashion di Indonesia masih sangat minim, adanya peluang dan potensi untuk mengembangkan teknik *quilting* untuk diterapkan pada produk fashion, karena di Indonesia masih minim yang menggunakan teknik *quilting* menjadi sebuah produk *fashion* salah satu diantaranya yaitu teknik *Crazy Quilting*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi literatur, wawancara, observasi dan eksplorasi. Luaran dari penelitian ini berupa produk fashion *ready to wear* dengan menggunakan teknik *Crazy quilting*

Kata kunci: *quilting*, *crazy quilting*, produk fashion

Abstract *Quilting* is an art that combines two or more fabrics to form a motif such as *patchwork*. The *patchwork* area is then combined with dacron so that when it is sewn, the *quilting* pattern that has been made can be seen clearly. *Quilting* techniques are starting to develop in Indonesia, the majority of which are applied to home living products, which can be seen from *quilting* crafters in Indonesia including the Kalyta's Quilt brand (@kalyta.quilt), Benangmerah craft (@benangmerah_craft), Ceza Quilt n Craft (@Ceza_quiltncraft) and Nisa's Quilt (@nisasquilt). Based on the results of observations that have been made, the development of *quilting* techniques for fashion products in Indonesia is still very minimal, there is opportunity and potential to develop *quilting* techniques to be applied to fashion products, because in Indonesia there are still very few people using *quilting* techniques for fashion products, one of which is *Crazy Quilting* technique. This research uses qualitative methods, namely literature study, interviews, observation and exploration. The output of this research is ready to wear fashion products using the *Crazy Quilting* technique.

Keywords: *Quilting*, *Crazy Quilting*, Fashion Product

PENDAHULUAN

Quilting merupakan sebuah seni yang menggabungkan dua kain atau lebih yang kemudian digabungkan dengan dakron agar bila dijahit terlihat pola *quilting* yang telah dibuat agar terlihat dengan jelas (Wood, 2005). Semenjak teknik *quilting* diperkenalkan di Eropa pada masa Perang Salib, produk *quilting* semakin terkenal di seluruh dunia sehingga permintaan pasar pun semakin meningkat (Colby, 1971). Karakter dari teknik *quilting* terdapat pada modul dan komposisinya.

Setelah berkembangnya teknik *quilting* di Eropa dan Amerika, teknik *quilting* mulai berkembang di Indonesia, yang mayoritas pengembangannya berupa produk *home living* seperti selimut atau *bedcover*, sarung bantal, *wall hanging*, aksesoris dan lain-lain. Beberapa para *crafter quilt* di Indonesia diantaranya *brand* Kalyta's Quilt (@kalyta.quilt), Benangmerah craft (@benangmerah_craft), Ceza Quilt n Craft (@Ceza_quiltncraft) dan Nisa's Quilt (@nisasquilt) merupakan *brand* yang menggunakan teknik *quilting* pada produk yang diproduksi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan beberapa *crafter quilt* yang ada di Indonesia teknik *quilting* yang dikembangkan belum bervariasi umumnya banyak diterapkan pada produk *home living* saja. Berdasarkan hasil observasi teknik-teknik *quilting* yang sering digunakan *crafter quilting* di Indonesia yaitu teknik geometris seperti segitiga, persegi, persegi panjang, belah ketupat dan bentuk geometris lainnya. Melihat adanya peluang dan potensi untuk mengembangkan teknik *quilting* yang lebih dinamis untuk diterapkan pada produk fashion karena di Indonesia masih minim yang menggunakan teknik *quilting* menjadi sebuah produk fashion.

Untuk melakukan pengembangan teknik *quilting* di Indonesia penulis ingin mengembangkan teknik *Crazy Quilting* untuk dikembangkan sebagai produk fashion. *Crazy Quilting* merupakan teknik yang terdiri dari dua lapisan kain dan pada bagian lapisan atas terdiri dari potongan-potongan kain yang tidak beraturan dan berserakan agar terlihat seperti tampak tidak beraturan (Gesche

westphal fitch, 2013). Berdasarkan hasil observasi dalam penerapan teknik *Crazy Quilting* belum banyak digunakan di Indonesia sebagai produk fashion maupun produk *home living* dan belum banyak yang melakukan pengembangan teknik *Crazy Quilting* ini di Indonesia.

Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknik *quilting* sudah banyak diterapkan pada produk *home living* namun penerapannya masih minim pada produk fashion di Indonesia. Melihat adanya peluang dalam menggunakan teknik *quilting* di Indonesia dengan menggunakan teknik *Crazy Quilting* yang memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu terlihat tidak beraturan, berserakan dan terlihat seperti tampak tidak beraturan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah produk fashion.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan meliputi sebagai berikut:

Studi Literatur

Metode pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber referensi baik melalui buku, jurnal, laporan tugas akhir sebelumnya, artikel populer secara *online* serta melakukan studi literatur melalui beberapa artikel untuk memahami lebih mendalam mengenai *quilting* dan teknik *Crazy Quilting* sebagai landasan teori yang bertujuan untuk menambah referensi dan untuk memperkuat data dari masalah yang diteliti.

Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber secara langsung untuk memperkuat data yang diteliti. Melalui wawancara ini, penulis dapat mengetahui informasi yang tidak terdapat pada buku, jurnal maupun website.

Observasi

Dalam proses ini penulis melakukan dua pengamatan dengan melakukan observasi secara langsung dan observasi secara *online* yang bertujuan untuk menambah data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung, dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan mengunjungi offline store *Ceza Quilt & Craft* 03 Maret 2024 yang sedang mengikuti kegiatan pameran INACRAFT yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center, mengunjungi Nisa's Quilt yang berada di Jakarta Selatan pada 26 April 2024.
2. Observasi online, dilakukan secara online melalui media sosial Instagram dan website untuk mendapatkan gambaran pengaplikasian teknik *quilting* pada produk fashion. Lalu untuk observasi secara tidak langsung dengan mengamati melalui *instagram Softpawvintage, Kittybadhands, Jess Meany, Lady Lancaster, Kalyta Quilt* dan *Benang Merah Craft*.

Eksplorasi

Metode selanjutnya yaitu membuat eksplorasi teknik *Crazy Quilting* pada selebar kain.

HASIL DAN DISKUSI

Data Wawancara dan Observasi

Wawancara Kepada *Ceza quilt & craft* dan *Nisa's quilt*

Wawancara dengan *brand Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft)* pada hari sabtu tanggal 03 maret 2024 pada event Inacraft dan *brand Nisa's Quilt (@nisasquilts)* jumat tanggal 26 April 2024 di Jakarta Selatan tepatnya di jalan cipete di kediaman Ibu Nisa Hariadi selaku owner *Nisa's Quilt* dilakukan secara *offline*, *Ceza Quilt dan Nisa's Quilt* merupakan brand lokal Indonesia yang menggunakan teknik *quilting* pada produk yang diproduksi. Dilakukannya wawancara ini bertujuan untuk

mengetahui perkembangan *quilting*, teknik yang digunakan dan jenis produk yang diproduksi, dapat disimpulkan bahwa :

Teknik *Quilting* yang digunakan yaitu

Pathwork, Aplikasi dan *Paper Piecing*, juga menggunakan teknik geometris *Log Cabin Quilt*, *Half-Square*, *Quarter square quilt Triangles Quilt*, *Stars Quilt*, *Coin Quilt* dan *Hexagon Quilt*. Untuk teknik *Crazy Quilting* Ibu Nisa Hariadi hanya sesekali menggunakannya untuk bagian *background* pada produk *wall hanging* dan *Crazy Quilting* belum ada penerapannya pada produk yang diproduksi oleh Ceza Quilt.

Produk *Quilting*

Ibu Nisa Hariadi hanya menerima pesanan *custom* atau *pre order* dan Ceza Quilt baru berupa produk *home living* saja.

Material

Material yang digunakan Ibu Nisa Hariadi yaitu Material kain yang digunakan yaitu kain 100% katun, katun biasa yang tidak *stretch* dan kain Sakizome yang berasal dari negara Jepang dan Ceza Quilt yaitu perca katun yang berkualitas baik.

Warna

Warna yang digunakan Ibu Nisa pada produk yang diproduksi mayoritas berwarna *Strong colour*, *Soft colour* dan *Earth tone* dan Ceza Quilt yaitu warna-warna *Colourfull* cenderung terang.



Gambar 1 Produk Ceza *quilt & craft*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 2 Produk Nisa's quilt
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Observasi *Brand Global (Offline)*

Observasi pada brand global secara tidak langsung dilakukan pada 10 Maret – 24 April 2024 melalui media sosial Instagram di antaranya Softpawvintage, Kittybadhands, Jess meany dan Lady Lancaster yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknik *Crazy Quilting* yang diterapkan pada brand global. Berikut merupakan hasil dari observasi beberapa brand global:

Kesimpulan keseluruhan observasi brand global :

1. Brand global sudah menggunakan teknik quilting pada produk fashion.
2. Kecenderungan komposisi yang membangun yaitu dari urutan besar ke kecil dan semakin kepinggir memiliki bentuk yang tidak beraturan.
3. Produk fashion diluar negeri sudah banyak yang menggunakan teknik *Crazy Quilting* pada produknya.
4. Material yang digunakan kebanyakan menggunakan material katun.
5. Warna yang sering digunakan yaitu *Earth tone*, *Vintage colour*, *Strong colourfull* dan *Soft colourfull*.
6. Harga dikisaran harga Rp.7.000.000 – 13.000.000.

Observasi *Local Brand Indonesia*

Observasi pada *Local brand* secara tidak langsung dan langsung dilakukan pada 27 Februari – 26 April 2024 melalui media sosial Instagram dan beberapa observasi secara langsung diantaranya Nisa's Quilt, Ceza Quilt, Benang Merah Craft dan Kalyta Quilt bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknik *quilting*

yang diterapkan pada *Local brand*. Berikut merupakan hasil dari observasi beberapa *Local brand*:

Kesimpulan keseluruhan observasi *Local Brand* :

1. *Brand* lokal Indonesia mayoritas menggunakan teknik *quilting* untuk menjadi produk *home living*.
2. Kebanyakan teknik yang digunakan yaitu teknik geometris seperti *Half-Square*, *Quarter square quilt Triangles Quilt*, *Hexagon Quilt*, teknik aplikasi dan *Paper piecing*.
3. Material yang digunakan kebanyakan yaitu katun.
4. Untuk kisaran harga produk sesuai dengan tingkat kesulitan dan waktu produksi.
5. Beberapa *local brand* sudah menerapkan teknik *quilting* pada produk fashion berupa pakaian hanya saja tidak untuk koleksi pribadi saja.

Konsep Perancangan

Berdasarkan data yang telah didapatkan, teknik *Crazy quilting* di Indonesia masih belum ada penerapannya pada produk fashion, oleh karena itu melihat adanya potensi untuk mengembangkan modul dan komposisi *crazy quilting*, dengan melakukan tahapan eksplorasi untuk mengetahui modul dan komposisi seperti apa yang berpotensi untuk dikembangkan dengan penggunaan warna *earth tone* sesuai dengan data observasi. Selanjutnya melakukan eksplorasi akhir untuk mengembangkan modul dan komposisi yang potensial untuk dikembangkan. Membuat konsep perancangan produk fashion ready to wear dengan menerapkan teknik *Crazy Quilting*, yang dilanjutkan dengan mendesain busana yang akan diproduksi.



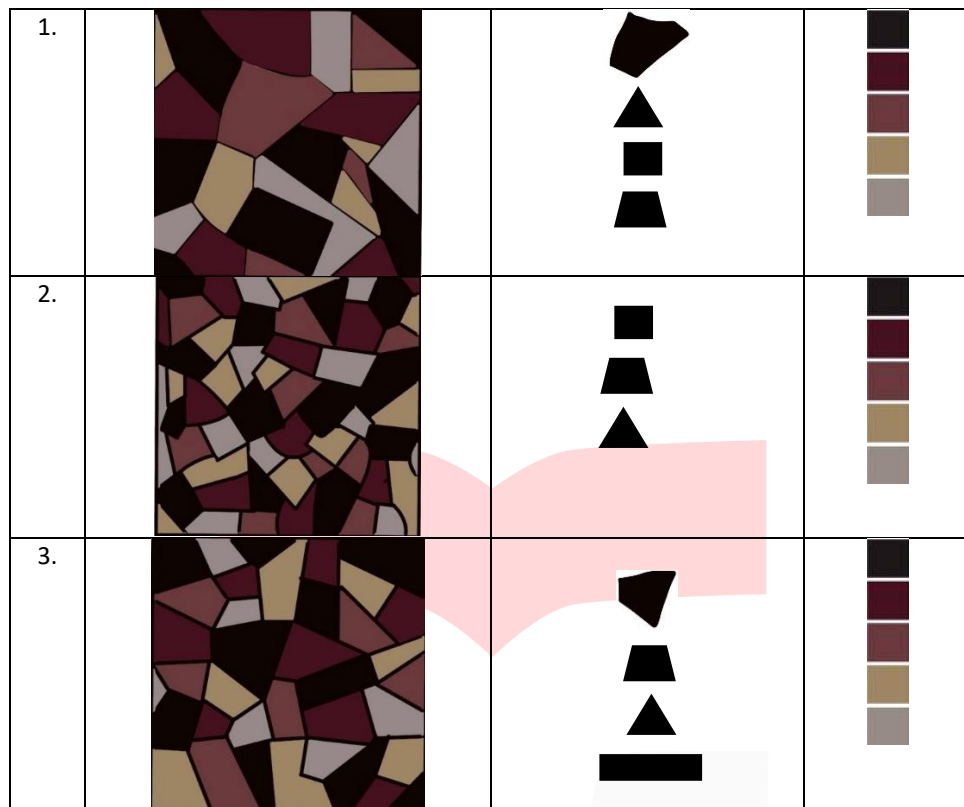
Gambar 3 *Imageboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Konsep penelitian ini diberi judul *Amelie* merupakan kata yang diambil dari bahasa *Perancis* yang memiliki arti “*Hard Working*”, yang mana merepresentasikan proses pembuatan karya ini yang cukup sulit karna membutuhkan keterampilan yang cukup tinggi. Dalam karya ini menerapkan teknik *Crazy Quilting*, yaitu teknik yang mengolah tiga lapisan kain dimana pada bagian lapisan atas merupakan potongan-potongan kain yang tidak beraturan, lapisan kedua adalah dakron dan lapisan terakhir berupa kain alas, yang kemudian dijahit mengikuti pola tertentu. Warna-warna *Earth tone* diaplikasikan pada karya ini sehingga menciptakan tampilan yang hangat, alami dan netral. Secara keseluruhan motif yang ditampilkan dari karya ini lebih dinamis dibandingkan dengan karya *quilting* pada umumnya yang menampilkan motif geometris dan simetris.

Eksplorasi Terpilih

Tabel 1 Eksplorasi Terpilih

No.	Komposisi	Modul	Warna
-----	-----------	-------	-------



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Dari eksplorasi di atas, terdapat tiga komposisi yang terpilih yaitu komposisi nomer 3, 4 dan 5 karena memiliki komposisi bidang dari sangat rapat, sedang dan paling besar, permainan warna gelap dan terang yang memberikan gardasi dan ritme motif gelap dan terang memberikan kesan irama, yang disesuaikan dengan *imageboard*.

Desain Terpilih



Gambar 4 Desain terpilih
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Desain dua desain terpilih karena dapat menampilkan konsep imageboard, dengan komposisi warna dan komposisi modul yang baik dan sesuai dengan imageboard, berkarakteristik *casual*, *comfortable* dan *fashionable* sesuai dengan target market yang dituju.

Proses Produksi

Tabel 2 Proses Produksi

No.	Dokumentasi Produksi	Keterangan
1.		Membeli perlengkapan produksi, seperti bahan kain, benang quilting dan dakron lembaran setebal 3 Os.
	Look 1	Pada proses pembuatan look pertama, yaitu memotong kain sesuai dengan bentuk yang telah ada di desain untuk motif jaket dan motif celana bagian samping kanan kiri, selanjutnya dijahit satu persatu,

		kemudian dilapisi dakron, lalu diberi alas kain polos agar saat proses quilting kain tidak bergeser, setelah itu dilakukan proses quilting dan pemasangan resleting dan dilanjutkan proses pembuatan celana.
	<i>Look 2</i> 	Pada proses pembuatan look kedua, hal pertama yang dilakukan yaitu memotong kain sesuai dengan bentuk yang telah ada di desain untuk motif blazer namun cara tersebut tidak efektif, setelah itu mencoba membuat pola satu persatu dengan print per motif dengan ukuran kertas A4, namun cara tersebut masih tidak efektif untuk digunakan, setelah itu mencoba dengan print motif sebesar ukuran A0 namun cara tersebut juga masih kurang efektif untuk membuat motif sama seperti desain, setelah itu mencoba menggunakan cara membentuk motif desain dengan perbandingan ukuran pola blazer lalu diprint sebesar ukuran kertas A0 dan baru lah menemukan motif yang sesuai dengan desain, selanjutnya motif yang telah diprint dipotong satu persatu dan ditempelkan pada kain sesuai dengan warna yang telah ada didesain, lalu dijahit satu persatu, kemudian dilapisi dakron, lalu diberi alas kain polos agar saat proses quilting kain tidak bergeser, setelah itu dilakukan proses quilting dan pemasangan resleting, dan dilanjutkan proses pembuatan celana.

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Produk Akhir



Gambar 5 *Look 1*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 6 *Look 2*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 7 Aksesoris Tas
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini berupa busana fashion *ready to wear* yang memiliki kesan hangat dengan permainan warna *earth tone*. Beberapa hal yang didapatkan atau dipelajari dari pembuatan busana fashion *ready to wear* dengan menggunakan teknik *Crazy Quilting* yaitu:

1. Untuk menghindari adanya kendala yang akan terjadi pada saat proses *quilting* material kain yang digunakan harus menggunakan bahan yang tidak licin, tipis dan tidak mudah *stretch* dan hindari bahan yang mudah rawis karena akan mengganggu saat proses *quilting* karena tidak terjahit dengan sempurna dan pilih kain yang memiliki karakteristik yang tidak terlalu tebal agar saat proses *quilting* dapat terjahit dengan mudah.
2. Teknik *Crazy Quilting* selain bentuk modul atau komposisi yang tidak beraturan, teknik ini juga memiliki potensi dengan menggunakan teknik *mirror*/cermin pada pengaplikasiannya pada produk fashion.
3. Pemilihan lembaran dakron sebaiknya memiliki ketebalan 2-3 cm saja karena sudah cukup tebal sudah cukup untuk membuat pola *quilting* yang digunakanpun terlihat dengan jelas.

Saran

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian serupa secara modul dan komposisi sudah memenuhi syarat sebagai teknik *Crazy Quilting*, namun sebaiknya bisa dikembangkan dengan permainan busana atau shape busana.
2. Ukuran pola saat membuat busana lebihkan 2-3 cm untuk penyusutan saat di *quilting*.
3. Dalam penggunaan teknik *Crazy Quilting* disarankan untuk mengeprint sesuai dengan desain motif *Crazy Quilting* agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan desain, ukuran kertas yang disarankan yaitu A0 agar dapat menyesuaikan dengan pola busana, kemudian hasil print tersebut di cetak diatas kain yang akan digunakan.

4. Untuk mengolah modul dan komposisi teknik *Crazy Quilting* secara optimal dengan cara melakukan eksplorasi, untuk mengetahui pemahaman tentang teknik *Crazy Quilting* yang akan diaplikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh Salwa Findia, A. A. (2019). *PEMANFAATAN LIMBAH KONFEKSI DI SOREANG DENGAN INSPIRASI KESENIAN SISINGAAN*.
- Aprilita, T. Y. (2023). Perancangan Busana Kids Wear dengan Motif Jumputan Palembang Berdasarkan Tren Gaya Hidup Modern dan Perencanaan Bisnis.
- Barnes, E. (2022). *The Shadow of Fast Fashion: The Quilting Industry*.
- Brick, C. (2011). *Crazy Quilts*. Voyageur Presss .
- Dhea Savira Chairunnissa, A. D. (2022). *Penerapan Variasi Teknik Patchwork Pada Ready to wear Dengan tema Exotic*.
- FASHIONPEDIA. (2020). *Fashionary International Ltd*.
- Fildzah Aulia Tasrif, A. A. (2019). *Pengolahan Second hand Denim Dengan Teknik Surface TextileDesign YangTerinspirasi Dari Keindahan Alam Pulau Mandeh*.
- Gesche westphal fitch, W. T. (2013). Analisis spasial "Crazy Quilting", sebuah kelas artefak estetika yang berpotensi acak.
- Holcomb, M. Z. (2011). *THE CONTEMPORARY QUILT AS ART*.
- Juliana, N. (2022). *Pengembangan Patchwork Bed Cover Kolaborasi Ornamen Ying Yang China dan Pengeret-Eret Karo*.
- Karima, A. A. (2019). *Pengolahan Limbah Tekstil dengan Teknik Mixed Mediauntuk Pembuatan Produk Fashion Accessories*.
- Karmila, D. A. (2020). *Eksplorasi Patchwork Motif Gajah sebagai Decorative Trims*.
- Kautsar, D. S. (2017). *EKSPLORASI TEKNIK SHIBORI PADA PAKAIAN READY TO WEAR*.

Lincoln, N. (2012). *Modern Quilting: DIY Discourse* Modern Quilting: DIY Discourse.

Ltd, F. I. (2020). *FASHIONPEDIA*.

Mayang Anggraini Putri, I. D. (2023). *PEMANFAATAN LIMBAH PERCA PADA PENGEMBANGAN BUSANA READY TO WEAR MENGGUNAKAN TEKNIK PATCHWORK DENGAN SUMBER IDE PANDEMI COVID-19*.

Muhaemin, S. s. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*.

Mukaddas , A. B. (2021). Unsur- Unsur Seni Rupa Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 1-9.

Nafisa, N. (2021). *Quilting Art History In America*.

Ni'matuzahroh, S. M. (2018). *OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Nisa Haritsatul Ummah, A. M. (2023). *Eksistensi Teknik Patchwork Serta Penerapannya Pada Produk Fashion*.

Putri Malinda, R. S. (2020). *ENERAPAN PATCHWORK DAN PAYET PADA BUSANA PESTA MALAM*.

Putri Shaila, R. C. (2021). *PROSES PENERAPAN TEKNIK QUILTING PADA PEMBUATAN JAKET DENIM*.

Ratna Wilias Imaniar, L. K. (2023). *Pengembangan Teknik Wet Felting Dengan Penggabungan Teknik Reka Latar Dalam Perancangan Produk fashion*.

Sofyan Salam, S. H. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:PT Alfabet.

Tri Yuri Sakinah Aprilita, R. F. (2021). *Perancangan Busana Kids Wear dengan Motif Jumputan Palembang Berdasarkan Tren Gaya Hidup Modern dan Perencanaan Bisnis*.

Viona Jane Toewak, A. A. (2023). *PENGOLAHAN LIMBAH SISA PRODUKSI RUMAH KONFEKSI*.

Widia Nur Utami Bastaman, D. D. (2024). *Perancangan Produk Fashion Anak*

*Menggunakan Metode SCAMPER untuk Inovasi Desain Local Brand
Sugacoat Studios.*

Wolff, C. (1996). *THE ART OF Manipulating Fabric*. 01 November 1996.

Wood, L. G. (2005). *QUILTING CROSS STITCH & NEEDLECRAFT*.

